

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA FOOTSTEP FOOTWEAR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:

Khosyi Farabi

2017130118

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/VII/2018

BANDUNG

2022

***ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN
IMPROVING REVENUE CYCLE EFFECTIVENESS
(CASE STUDY AT FOOTSTEP FOOTWEAR)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Khosyi Farabi

2017130118

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA FOOTSTEP FOOTWEAR)**

Oleh:

Khosyi Farabi

2017130118

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Khosyi Farabi
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 28 Februari 1999
NPM : 2017130118
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus
Pendapatan (Studi Kasus Pada Footstep Footwear)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 4 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Khosyi Farabi)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan globalisasi mendorong bertambahnya tingkat persaingan di berbagai aspek terutama dalam dunia bisnis. Semakin meningkatnya persaingan, maka setiap pelaku bisnis harus terpacu untuk terus berusaha mengelola kegiatan operasinya menjadi efektif dan lebih unggul. Salah satu industri yang harus ikut bersaing adalah industri alas kaki. Footstep Footwear merupakan perusahaan yang bergerak pada industri alas kaki. Untuk mencapai efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan tentu diperlukan pencapaian efektivitas dari masing-masing siklus yang ada pada perusahaan. Siklus pendapatan memiliki peran penting dan menjadi tumpuan bagi perusahaan untuk tetap bertahan.

Perusahaan perlu memiliki suatu keunggulan untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya. Perusahaan dapat memanfaatkan kemajuan yang ada untuk menciptakan keunggulan tersebut, salah satunya adalah memanfaatkan perkembangan teknologi. Di samping memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, perusahaan juga perlu melakukan pengendalian internal yang baik untuk dapat mengelola ketidakpastian atau kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi terhadap operasional bisnis. Terdapat empat aktivitas utama pada siklus pendapatan yang memiliki risikonya masing-masing. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai bagi perusahaan agar dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dari siklus pendapatan sehingga efektivitas siklus pendapatan dapat tercapai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu studi kasus. Studi kasus berfokus pada pengumpulan informasi tentang suatu objek, kejadian, atau aktivitas yang spesifik. Data-data penelitian diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode analisis data kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan pada Footstep Footwear.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setiap aktivitas utama dari siklus pendapatan Footstep Footwear yaitu entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan pengumpulan uang sudah berjalan dengan baik. Pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan juga secara keseluruhan sudah memadai dan sudah sesuai dengan komponen yang terdapat pada COSO's ERM yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi peristiwa, penilaian risiko, respons risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Namun masih terdapat beberapa kekurangan khususnya pada aktivitas pengendalian otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas dan pemisahan fungsi. Terkait otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas masih terdapat aturan yang belum dipatuhi oleh seluruh karyawan yaitu pembatasan akses ke gudang. Seharusnya akses ke gudang hanya diperbolehkan untuk bagian gudang. Terkait pemisahan fungsi pada penjualan secara *offline*, aktivitas entri pesanan penjualan dan pengumpulan uang masih dipegang oleh bagian yang sama yaitu *shopkeeper*. Namun hal tersebut dapat dimaklumi apabila perusahaan menerapkan aturan bahwa semua transaksi harus melalui sistem Dealpos sehingga dapat dipantau oleh *operational manager*. Selain itu, sebaiknya perusahaan membuat dokumen *picking ticket* agar perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan pengambilan barang dan merancang *flowchart* untuk siklus pendapatan agar perusahaan dapat melakukan aktivitas siklus pendapatan secara tepat untuk mengoptimalkan penjualan.

Kata kunci: Pengendalian Internal, COSO's ERM, Siklus Pendapatan, Efektivitas Siklus Pendapatan.

ABSTRACT

Technological developments and globalization encourage an increase in competition in various aspects, especially in the business world. With increasing competition, every business person must be motivated to manage their operations to be effective and superior. One of the industries that must compete in the footwear industry. Footstep Footwear is a company engaged in the footwear industry. To achieve the overall company's operations effectiveness, it is necessary to achieve the effectiveness of each cycle in the company. The revenue cycle has an important role and is the foundation for staying afloat.

Companies need to have the advantage to maintain their business existence. Companies can take advantage of existing advances to create these advantages, one of which is taking advantage of technological developments. In addition to utilizing existing technological developments, companies also need to carry out good internal controls to manage uncertainty or possible risks that will occur in business operations. There are four main activities in the revenue cycle that each has their risks. Therefore, adequate internal control is needed for the company to make it easier to achieve the revenue cycle's objectives so that company can achieve the revenue cycle's effectiveness.

The research method used in this research is the descriptive method. The type of research conducted is a case study. Case studies focus on gathering information about a specific object, event, or activity. Research data is obtained through two sources, namely primary data and secondary data collected through interviews, observation, and documentation. The data that has been collected is then processed using qualitative data analysis methods. The object of this research is the analysis of the role of internal control in increasing the effectiveness of the revenue cycle in Footstep Footwear.

Based on the research results, each of the main activities of the Footstep Footwear revenue cycle, namely sales order entry, shipping, billing, and cash collection, has been running well. The internal control implemented by the company is also overall adequate and under the components contained in COSO's ERM, namely the internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring. However, there are still some shortcomings, especially in controlling activities for proper authorization of transactions and activities and segregation of duties. Regarding the proper authorization of transactions and activities, there are still rules that all employees have not complied with, namely restrictions on warehouse access. Access to the warehouse should only be allowed for the warehouse section. Regarding the segregation of duties in offline sales, sales order entry and cash collection activities are still held by the same department, namely the shopkeeper. However, this is understandable if the company applies the rule that all transactions must go through the Dealpos system so that the operational manager can monitor it. In addition, the company should make a ticket picking document to reduce the risk of incorrect picking of goods and design a flowchart for the revenue cycle so that the company can carry out revenue cycle activities appropriately to optimize sales.

Keywords: Internal Control, COSO's ERM, Revenue Cycle, Revenue Cycle Effectiveness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan (Studi Kasus Pada Footstep Footwear)”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama penulis selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, antara lain:

1. Kepada Ibu, Tinny Meidiawati, orang yang memberikan kasih sayang terbesar. Terima kasih sudah memberikan dukungan moral dan materil sehingga penulis bisa bertahan hidup selama perkuliahan ini. Terima kasih sudah bekerja keras untuk membesarkan penulis dan sabar ketika penulis tidak nurut kalau disuruh sholat. Terima kasih juga sudah menjadi ibu yang sangat fleksibel dan santai di dunia. Bisa jadi sahabat, temen bercanda, temen korea, guru masak, guru urusan rumah, dan lain-lain.
2. Kepada Ayah, Nirman Desmarizal Chaniago, orang yang hidupnya tidak pernah serius dan tidak terlacak keberadaannya. Terima kasih sudah bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga, banting tulang untuk membiayai perkuliahan penulis. Terima kasih juga sudah bisa menjadi sahabat penulis. Terima kasih sudah menjadi guru agama, guru spiritual, guru cinta, guru permobilan, guru perarsitekan dan lain-lain.
3. Kepada Melania Magdalena sebagai orang yang paling tidak terpisahkan sejak pertama kali kuliah. Terima kasih sudah menjadi orang yang selalu membantu teman-temannya tanpa pamrih dibalik kesulitan yang dihadapi. Terima kasih sudah memilih penulis sebagai obat darah tinggi hidup anda sehari-hari. Terima kasih sudah menjadi orang yang selalu memberi energi kepada penulis baik dalam kondisi senang ataupun sedih. Terima kasih sudah menjadi contoh orang yang

paling disiplin, tergiat, tergigih, termandiri, terapih yang pernah penulis temui selama 22 tahun ini. Semoga cita-cita yang ingin dicapai tercapai, menjadi orang sukses apapun jalan yang dipilih nanti, bisa bantu papah dan mamah, selalu sehat, dan keberadaannya menjadi berkah untuk keluarga dan orang banyak. Mohon maaf bila perilaku atau kelakuan penulis selama ini tidak berkenan di hati, sangat senang dan bersyukur bertemu dengan anda.

4. Kepada Tante Ris yang sudah bersedia menyediakan tempat tinggal dan menjadi pengganti ibu selama menempuh perkuliahan di Bandung. Terima kasih sudah merawat dan memberi dukungan selama ini.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah dengan sabar membimbing, membantu, dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., dan Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak.. yang telah memberikan banyak dukungan, nasihat, wawasan hingga ke penyusunan ARCADE 2020 selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama menempuh masa studi.
8. Seluruh staf administrasi, pekerya, dan petugas keamanan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama menempuh masa studi.
9. Kepada Pak Randy Oktaviano dan Pak Bilal Fisabillilah, selaku *owner* dan *operational manager* Footstep Footwear yang telah membukakan pintu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak bersedia meluangkan waktu dan tenaganya memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Qaedi Amani selaku kakak yang sangat peduli apapun yang dilakukan oleh penulis. Terima kasih sudah menjadi *role model* kakak terbaik dan mengajarkan banyak hal bijak kepada penulis.
11. Kepada Qori Razzani selaku adik yang telah banyak membuat perut penulis melilit karena *jokes*-nya. Terima kasih telah menjadi adik yang baik dan tanpa pamrih

mengulurkan tangan ketika diminta tolong oleh penulis. Semoga lulus bisa dari Unpar tepat waktu dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

12. Kepada Qolbi Zamzami selaku adik yang telah banyak memberikan hiburan melalui karyanya. Terima kasih telah memberikan dukungan dan menjadi teman nonton anime One Piece. Semoga cita-cita masuk seni rupa ITB tercapai.
13. Kepada Tante Rizka dan Om Yudhi yang telah banyak membantu dan mengajarkan banyak hal kepada penulis. Untuk Tante Rizka jangan kelamaan perginya, kasian Om Yudhi sendiri di rumah sama kucing-kucing.
14. Kepada Bunda Tika yang selalu jadi pengganti mamah kalau lagi sibuk. Terima kasih telah mendukung dan peduli kepada penulis. Jangan terlalu stres dan terlarut dengan pekerjaan, coba untuk santai.
15. Kepada Andiko Prasetyanto selaku sepupu penulis yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, dan semangat selama masa perkuliahan. Terima kasih atas wawasan dan ilmu mengenai *crypto* dan ekonomi secara keseluruhan yang sangat berguna bagi penulis. Terima kasih telah menjadi tampungan kekesalan dan kesedihan yang dialami oleh penulis.
16. Kepada Rara Fakhira selaku sepupu penulis dan satu-satunya adik perempuan yang telah memberi banyak semangat dan selalu menanyakan kabar penulis. Semoga Rara selalu sehat dan sukses di Belanda.
17. Kepada Yaya yang selalu mengirim makanan tanpa henti, mendukung penulis dimanapun dan kapanpun. Terima kasih sudah mau menjadi teman curhat dan teman jalan-jalan. Tetap sehat selalu.
18. Mba Wulan yang selalu jadi teman obrolan topik mistis. Terima kasih sudah memberikan dukungan moral kepada penulis dan juga banyak memberikan saran yang *out of the box*.
19. Kepada Albert Sitorus selaku sahabat penulis yang telah banyak menghabiskan waktu bersama baik dalam keadaan sedih ataupun senang. Terima kasih telah menjadi sosok abang yang telah merawat dan terus memberi nasihat kepada adiknya selama menempuh masa studi. Banyak pelajaran dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menampung banyak keluh kesah kehidupan yang dilontarkan oleh penulis.

20. Kepada Kevin Dwitama selaku sahabat penulis yang banyak menampung ledakan yang dilontarkan oleh penulis secara tiba-tiba. Terima kasih telah memberi nasihat yang sedikit banyak menenangkan penulis ketika masalah tersebut kambuh.
21. Kepada Monika Vira selaku kembaran dan sahabat penulis yang selalu memberikan energi positif dimanapun dan kapanpun. Terima kasih telah menerima penulis sebagai sahabat dan jangan lupa makan.
22. Kepada Dannika selaku rival penulis walaupun kapasitasnya memang berbeda. Terima juga telah menerima penulis sebagai sahabat dan semangat terus untuk nyari uang.
23. Kepada Adelia Azzahra selaku teman cerita ketika tidak bisa pulang karena hujan di kosan BJ46A dan ketua pelaksana SAE terbaik yang pernah ada. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mengurus divisi logistik.
24. Kepada Nicholas Liem selaku teman belajar dan tutor ketika mendekati ujian tengah semester atau akhir semester. Terima kasih juga telah memberikan kesempatan untuk menjadi kepala departemen kesejahteraan mahasiswa HMPSA 2020-2021.
25. Kepada Anak Tongkronan Warning, Melania Magdalena, Monika Vira, Dannika Renatya, Gabriel Gega, Fariz Fathul Hakim, Edwin Pratama, Ignatius Rio, Gregorius Adji Pras, Izhar Fachri, dan Ivan Gunawan. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis selama perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi tempat bersandar dan bertukar cerita tentang keluh kesah perkuliahan di waktu istirahat perkuliahan ataupun waktu kosong yang lain. Semoga tetap sehat dan sukses dalam menggapai cita-cita
26. Kepada Ring I HMPSA 2020-2021, Nicholas Liem, Amanda Wilhelmina, Melania Magdalena, Alexandrine Louisa, Kevin Dwitama, Albert Sitorus, Adelia Azzahra, Octania, Graceilla Shannia, Veronica Utami, Gabriel Gega, Evelyn Zhuang dan Mutafannin. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan sehingga peneliti mendapatkan pengalaman dan kenangan yang berharga selama perkuliahan. Terima kasih atas segala rasa canda tawa dan tangisan selama menjalani periode kepengurusan HMPSA 2020-2021.
27. Kepada Ring 1 ARCADE 2020, Melania Magdalena, Alexandrine Louisa, Kevin Dwitama, Albert Sitorus, Veronica Utami, Gabriel Gega, Fariz Fathul Hakim,

Nicholas Liem, Adelia Azzahra, Brigitta Bunga, Charisma Biagina, Amanda Wilhemina, M. Mutafannin, Octania, Graceilla Shannia, Stephanie Melissa. Terima kasih telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta tenaga bersama penulis selama proses kegiatan ARCADE 2020. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan kenangan berharga selama bekerja sama.

28. Kepada Staff Departemen Kesejahteraan Mahasiswa HMPSA 2020-2021, Karina Vania, Hana Evangelina, dan Zefanya Ramos. Terima kasih telah memberikan kesempatan penulis untuk menjadi ayah departemen kalian dan memberikan banyak kenangan serta pengalaman berharga baik senang atau buruk selama prosesnya. Mohon maaf apabila selama memimpin departemen kesma banyak perilaku dan perbuatan yang tidak berkenan di hati.
29. Kepada Dinda, Rizka, Nauval selaku sahabat penulis sejak SD yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan ini. Terima kasih untuk tidak pernah lupa, menanyakan kabar, dan selalu mengajak penulis bermain ketika pulang ke Pamulang.
30. Kepada Zaki, Rafie, Anggie, Oliv selaku sahabat penulis sejak SMA yang telah banyak memberi dukungan selama perkuliahan ini. Terima kasih telah berkunjung ke Bandung untuk menemui penulis dan selalu bersedia ketika penulis membutuhkan bantuan.
31. Kepada Abang-Abang Kontrakan, Elmer, Yoga dan Nanta. Terima kasih telah menerima dan menampung adik kelas yang nyasar di kontrakan. Terima kasih telah menjadi kakak yang banyak memberikan wawasan dan canda tawa selama proses pengerjaan skripsi.
32. Kepada Kakak-Kakak, Bang Pram, Haggai, Bayu, Dachi, Putu, Rai, Kade, Dzi, Nathan, Yola Rahma, Bebet, Carla, Gaby, dan yang mungkin belum disebutkan. Terima kasih telah banyak memberikan bantuan, pengalaman dan wawasan kepada penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.
33. Kepada Adik-Adik, Dewi, Chosto, David, Henny, Nonio, Hana, Karina dan lain-lainnya. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan bagi penulis. Maafkan kalau banyak kata atau perilaku dari penulis yang tidak berkenan. Semangat kuliahnya.

34. Kepada Gege, Al, dan lainnya. Terima kasih telah menjadi teman penulis diluar Unpar dan memberikan kesempatan untuk berkarir di bidang musik. Terima kasih juga telah membantu banyak dalam pembuatan lagu mars Akuntansi untuk keperluan ARCADE. Semoga karir bermusik kalian sukses.
35. Kepada Panadol x Cataflam yang sudah menemani penulis sejak SMA sebagai campuran jitu yang dapat membantu penulis ketika sakit kepala. Terima kasih telah mengembalikan kebiasaan untuk fokus ketika di waktu-waktu *urgent*.
36. Kepada Eksim dan Autoimun yang tidak pernah meninggalkan sisi penulis, dan Tifus x GERD. Terima kasih telah memberikan peringatan betapa pentingnya bersyukur atas rasa sehat dan menjaga kesehatan. Terima kasih juga karena kalian saya harus berbaring di tempat tidur yang cukup lama dan buru-buru mengerjakan skripsi.
37. Kepada Avenged Sevenfold, Slipknot, My Chemical Romance, Muse, dan Linkin Park, selaku band favorit penulis yang terus menemani selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih sudah membuat lagu-lagu yang dapat meningkatkan semangat dan adrenalin penulis.
38. Kepada One Piece, Attack on Titan, Fullmetal Alchemist, dan Jujutsu Kaisen selaku seri anime favorit penulis yang mengajarkan betapa pentingnya menjaga persahabatan dan keluarga, menikmati proses hidup, pantang menyerah dalam mengejar mimpi dan menerima takdir.

Bandung, 4 Januari 2022

Khosyi Farabi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengendalian Intern	8
2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern	8
2.1.2. Tujuan Pengendalian Intern	8
2.1.3. Fungsi dan Kategori Pengendalian Intern	9
2.1.4. Kerangka COSO's <i>Enterprise Risk Management</i>	10
2.1.4.1. <i>Internal Environment</i>	10
2.1.4.2. <i>Objective Setting</i>	10
2.1.4.3. <i>Event Identification</i>	11
2.1.4.4. <i>Risk Assesment and Risk Response</i>	11
2.1.4.5. <i>Control Acitivities</i>	12
2.1.4.6. <i>Information and Communication</i>	16
2.1.4.7. <i>Monitoring</i>	16
2.2. Siklus Pendapatan.....	17
2.2.1. Pengertian Siklus Pendapatan.....	17
2.2.2. Aktivitas dalam Siklus Pendapatan	17
2.2.2.1. <i>Sales Order Entry</i>	17
2.2.2.2. <i>Shipping</i>	19
2.2.2.3. <i>Billing</i>	20

2.2.2.4. <i>Cash Collection</i>	21
2.2.3. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Pendapatan	22
2.3. Efektivitas Siklus Pendapatan	28
2.4. Teknik Dokumentasi Sistem.....	29
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.1.1. Jenis Penelitian	33
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	33
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	34
3.2. Objek Penelitian	35
3.2.1. Profil Perusahaan	35
3.2.2. Struktur Organisasi	38
3.2.3. <i>Job Description</i> pada Footstep Footwear	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Analisis Siklus Pendapatan Pada Footstep Footwear	45
4.1.1. Penjualan Secara <i>Online</i>	45
4.1.2. Penjualan Secara <i>Offline</i>	51
4.1.3. Penjualan Melalui <i>Reseller</i> dan <i>Dropshipper</i>	52
4.2. Analisis Pengendalian Internal Pada Footstep Footwear	53
4.2.1. Analisis <i>Internal Environment</i>	53
4.2.1.1. <i>Management's philosophy, operating style, and risk appetite</i>	53
4.2.1.2. <i>Commitment to integrity, ethical values, and competence</i>	55
4.2.1.3. <i>Internal control oversight by the board of directors</i>	55
4.2.1.4. <i>Organizational structure and Methods of assigning authority and responsibility</i>	57
4.2.1.5. <i>Human resource standards</i>	59
4.2.1.6. <i>External influences</i>	62
4.2.2. Analisis <i>Objective Setting</i>	62
4.2.3. Analisis <i>Event Identification</i>	65
4.2.4. Analisis <i>Risk Assessment</i>	68

4.2.5.	<i>Analisis Risk Response</i>	74
4.2.6.	<i>Analisis Control Activities</i>	80
4.2.6.1.	<i>Proper authorization of transactions and activities</i>	80
4.2.6.2.	<i>Segregation of duties</i>	81
4.2.6.3.	<i>Project development and acquisition controls</i>	84
4.2.6.4.	<i>Change management controls</i>	84
4.2.6.5.	<i>Design and use of documents and records</i>	86
4.2.6.6.	<i>Safeguarding assets, records, and data</i>	92
4.2.6.7.	<i>Independent checks on performances</i>	93
4.2.7.	<i>Analisis Information and Communication</i>	94
4.2.8.	<i>Analisis Monitoring</i>	96
4.3.	Rekomendasi Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan Footstep Footwear	99
4.3.1.	Rekomendasi Dokumen <i>Picking Ticket</i>	100
4.3.2.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Online</i> (Terintegrasi dengan Dealpos).....	102
4.3.3.	Narasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Online</i> (Terintegrasi dengan Dealpos)	105
4.3.4.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Reseller, Dropshipper, Online</i> (Tidak Terintegrasi dengan Dealpos). 105	
4.3.5.	Narasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Reseller, Dropshipper, Online</i> (Tidak Terintegrasi dengan Dealpos)	105
4.3.6.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Offline</i>	108
4.3.7.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Online</i> (Terintegrasi dengan Dealpos).....	108
4.4.	Analisis Peran Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan Footstep Footwear	109
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		115
5.1.	Kesimpulan.....	115
5.2.	Saran	118
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Footstep Footwear	38
Gambar 4.1. Tampilan <i>Website</i> Footstep Footwear	45
Gambar 4.2. Tampilan Pratinjau Produk Footstep Footwear	46
Gambar 4.3. Tampilan Pratinjau Produk yang Akan Dibeli	47
Gambar 4.4. Tampilan <i>Checkout</i> Produk	48
Gambar 4.5. Tampilan Rincian Pesanan Pelanggan	49
Gambar 4.6. Tampilan Konfirmasi Pembayaran	50
Gambar 4.7. Tampilan <i>Software Dealpos</i>	85
Gambar 4.8. Tampilan <i>Software Jurnal.id</i>	86
Gambar 4.9. Dokumen Slip Pengemasan	89
Gambar 4.10. Dokumen <i>Delivery Order</i>	90
Gambar 4.11. Dokumen <i>Sales Invoice</i>	91
Gambar 4.12. Dokumen <i>Cash Receipt</i>	92
Gambar 4.13. Rekomendasi Dokumen <i>Picking Ticket</i>	100
Gambar 4.14. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Online</i> (Terintegrasi dengan Dealpos)	102
Gambar 4.15. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Reseller, Dropshipper, Online</i> (Tidak Terintegrasi dengan Dealpos)	105
Gambar 4.16. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan – <i>Offline</i>	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pendapatan.....	23
Tabel 2.2. <i>Flowchart Symbols</i>	30
Tabel 4.1. Hasil Wawancara <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i> pada Footstep Footwear	54
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait <i>Internal Control Oversight by The Board of Directors</i> pada Footstep Footwear	56
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Terkait <i>Organizational Structure and Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> pada Footstep Footwear.....	57
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Terkait <i>Human Resource Standards</i> pada Footstep Footwear.....	59
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Terkait <i>Objective Setting</i> pada Footstep Footwear.....	63
Tabel 4.6. <i>Event Identification</i>	65
Tabel 4.7. <i>Risk Assessment</i>	69
Tabel 4.8. <i>Risk Response</i>	75
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i>	81
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> .	87
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performances</i> pada Footstep Footwear	93
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Information and Communication</i> pada Footstep Footwear.....	95
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Terkait <i>Monitoring</i> pada Footstep Footwear	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi pada Footstep Footwear	120
Lampiran 2 <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan pada Footstep Footwear.....	125

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kecepatan arus informasi merupakan bentuk dari modernisasi. Hal ini tidak luput dari perkembangan teknologi dan globalisasi. Perkembangan teknologi dan globalisasi mendorong bertambahnya tingkat persaingan di berbagai aspek terutama dalam dunia bisnis. Dengan semakin meningkatnya persaingan, maka setiap pelaku bisnis harus terpacu untuk terus berusaha mengelola kegiatan operasinya menjadi efektif dan lebih unggul. Salah satu industri yang harus ikut bersaing adalah industri alas kaki.

Industri alas kaki, produk kulit, dan pakaian merupakan industri yang strategis dan menjadi kawasan prioritas untuk terus dikembangkan karena mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi negara. Kontribusi ini dibuktikan melalui capaian produk domestik bruto (PDB) yang mengalami peningkatan dari Rp31,44 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp35,14 triliun pada tahun 2016. Berdasarkan pernyataan Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, industri alas kaki pun merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Hal tersebut tercermin melalui kontribusi pertumbuhan ekonomi dari industri alas kaki, kulit, dan barang dari kulit pada tahun 2018 meningkat sebesar 9,42% dibandingkan pada tahun 2017 (Kemenperin, 2019).

Industri alas kaki mampu menghasilkan beragam produk yang berkualitas dan inovatif, maka dari itu industri ini memiliki kemampuan untuk bersaing dengan industri lain secara nasional. Sepanjang tahun 2018, industri alas kaki di Indonesia mencatatkan jumlah produksinya mencapai 1,41 miliar pasang sepatu atau berkontribusi sebesar 4,6% dari total produksi sepatu dunia. Disusul dengan adanya kegiatan Indonesia Footwear Creative Competition (IFCC) 2019 yang bertujuan untuk mengenalkan lebih dekat tentang alas kaki secara nasional dan juga menjadi bagian rencana bisnis yang menjanjikan sehingga akan tumbuh pelaku industri kreatif sektor alas kaki lebih banyak (Kemenperin, 2019).

Walaupun industri alas kaki menjadi salah satu rencana bisnis yang menjanjikan, tetap saja industri ini menghadapi sebuah hambatan. Pada tahun 2020 produksi alas kaki Indonesia menurun sebesar 70%. Hal ini terjadi karena melemahnya

daya beli masyarakat dan keterbatasan bahan baku yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 (Arief, 2020). Berdasarkan data Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) per Agustus 2020, peredaran alas kaki di pasar ritel berada dibawah 50-70 persen dari kondisi sebelum pandemi Covid-19.

Keadaan turunnya peredaran alas kaki di pasar ritel tidak berlangsung terlalu lama. Seiringnya waktu berjalan, industri alas kaki telah menunjukkan tren perbaikan meskipun pasar di dalam negeri dan luar negeri masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Sampai dengan September 2020, ekspor alas kaki menunjukkan tren positif dan naik sebesar 4% *year on year* berdasarkan catatan Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) (Chrisbiyanto, 2021).

Salah satu perusahaan dari industri alas kaki yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah Footstep Footwear. Bapak Randy Oktaviano, *owner* dari Footstep Footwear mengutarakan bahwa pendapatan perusahaan jatuh cukup tajam pada 6 bulan pertama Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 banyak orang terpaksa menjaga jarak untuk menghindari interaksi secara langsung dengan orang lain demi melindungi diri. Selain itu, penjualan pun menurun karena konsumsi diprioritaskan kepada kebutuhan primer dan kebutuhan kesehatan. Hal tersebut membuat aktivitas perusahaan terhambat, mulai dari membatasi jumlah pegawai di *warehouse* sampai dengan menjalankan program *Work from Home* (WFH) demi mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, perusahaan juga terpaksa memotong gaji karyawan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

Sejak awal berdirinya perusahaan, aktivitas penjualan berfokus pada cara *online*. Penjualan produk dimulai melalui *official web* perusahaan, kemudian seiring berkembangnya transaksi jual beli secara *marketplace* perusahaan mulai memperluas penjualannya melalui Tokopedia dan Shopee. Oleh karena itu, perusahaan cukup terbantu dengan kondisi pandemi Covid-19 di mana kebanyakan transaksi dilakukan secara *online*. Selain *online*, perusahaan juga melakukan penjualan secara *offline*. Sejak tahun 2019 perusahaan membuka toko yang dapat dikunjungi oleh *customer*. Selain itu, perusahaan memiliki cara penjualan lainnya seperti melalui *reseller* dan *dropshipper*. Penjualan secara *offline* pada masa pandemi Covid-19 tidak memberikan kontribusi pendapatan yang cukup banyak, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah tidak tertariknya pelanggan datang ke

toko dan keterpaksaan perusahaan untuk menutup toko beberapakali guna mematuhi protokol kesehatan. Adanya penjualan *online* menjadi salah satu alasan kenapa perusahaan dapat bertahan walaupun pendapatan tidak menunjukkan perbaikan. Namun, hal tersebut tidak lepas dari permasalahan lainnya. Tentu dengan penjualan *online* banyak kendala yang dihadapi, mulai dari kesalahan informasi terkait kuantitas stok produk yang terkadang tidak sesuai dengan kondisi riilnya, miskomunikasi antara *warehouse* dan toko, dan hal lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memikirkan kembali bagaimana caranya memperbaiki kendala tersebut untuk mencapai pendapatan yang optimal.

Secara umum, perusahaan memiliki 4 siklus yang saling berhubungan, yaitu siklus pendapatan, pembelian, penggajian, dan produksi. Untuk mencapai efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan tentu diperlukan pencapaian efektivitas dari masing-masing siklus yang ada pada perusahaan. Siklus pendapatan memiliki peran penting pada sebuah perusahaan. Siklus pendapatan merupakan tumpuan bagi perusahaan untuk tetap bertahan. Dalam rangka mengurangi risiko pada aktivitas siklus pendapatan, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah menerapkan pengendalian internal. Dengan pengendalian internal berdasarkan teori *Committee of Sponsoring Organization (COSO) Enterprise Risk Management (ERM)* perusahaan dapat mengelola ketidakpastian yang mungkin terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang menjadi dasar pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siklus pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan?
2. Bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian internal yang sebaiknya diterapkan dalam meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pendapatan oleh perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana aktivitas siklus pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Menganalisis penerapan aktivitas pengendalian internal yang lebih baik dalam meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pendapatan pada perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran terkait pentingnya pengendalian internal pada sebuah usaha dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pendapatan sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna untuk melakukan penelitian sejenis, serta untuk melakukan pengembangan terhadap topik yang ada.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 secara drastis telah mengubah cara hidup hampir seluruh orang di dunia, terutama pelaku usaha. Tantangan terbesar bagi pelaku usaha adalah tetap bertahan dalam kondisi yang sulit pada masa pandemi ini. Selain itu, dengan mulai membaiknya penjualan beberapa industri, seperti industri sepatu dan kulit serta melonjaknya jumlah pelaku usaha belakangan ini membuat persaingan bisnis semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan ini, perusahaan perlu memiliki suatu keunggulan untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya. Perusahaan dapat memanfaatkan kemajuan yang ada untuk menciptakan keunggulan tersebut, salah satunya adalah memanfaatkan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi mempunyai peran

yang penting bagi dunia bisnis. Di samping memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, perusahaan juga perlu melakukan pengendalian internal yang baik untuk dapat mengelola ketidakpastian atau kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi terhadap operasional bisnis menurut Romney & Steinbart (2018:203).

Pengendalian internal sendiri merupakan proses yang diterapkan untuk memberikan jaminan yang wajar terhadap tercapainya perlindungan aset, pencatatan detail untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan adil, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, pelaporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan, dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku menurut Romney & Steinbart (2018:198). Pengendalian internal adalah suatu proses mendalami aktivitas operasi organisasi dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, namun cukup sulit untuk mendapatkan jaminan yang lengkap.

Penelitian ini berfokus pada pengendalian internal khususnya aktivitas siklus pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak pada industri alas kaki. Penelitian akan dilakukan dengan membandingkan kondisi riil dan teori COSO ERM. Siklus pendapatan didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan pengumpulan pembayaran tunai untuk pendapatan tersebut menurut Romney & Steinbart (2018:354). Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan harga yang tepat menurut Romney & Steinbart (2018:354). Romney dan Steinbart menjabarkan pada siklus pendapatan terdapat 4 aktivitas utama, yaitu:

1. *Sales Order Entry*
2. *Shipping*
3. *Billing*
4. *Cash Collection*

Aktivitas tersebut tentu memiliki risikonya masing-masing. Informasi yang terdapat pada aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya menurut Romney & Steinbart (2018:354). Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai bagi perusahaan. Analisis pada penelitian ini

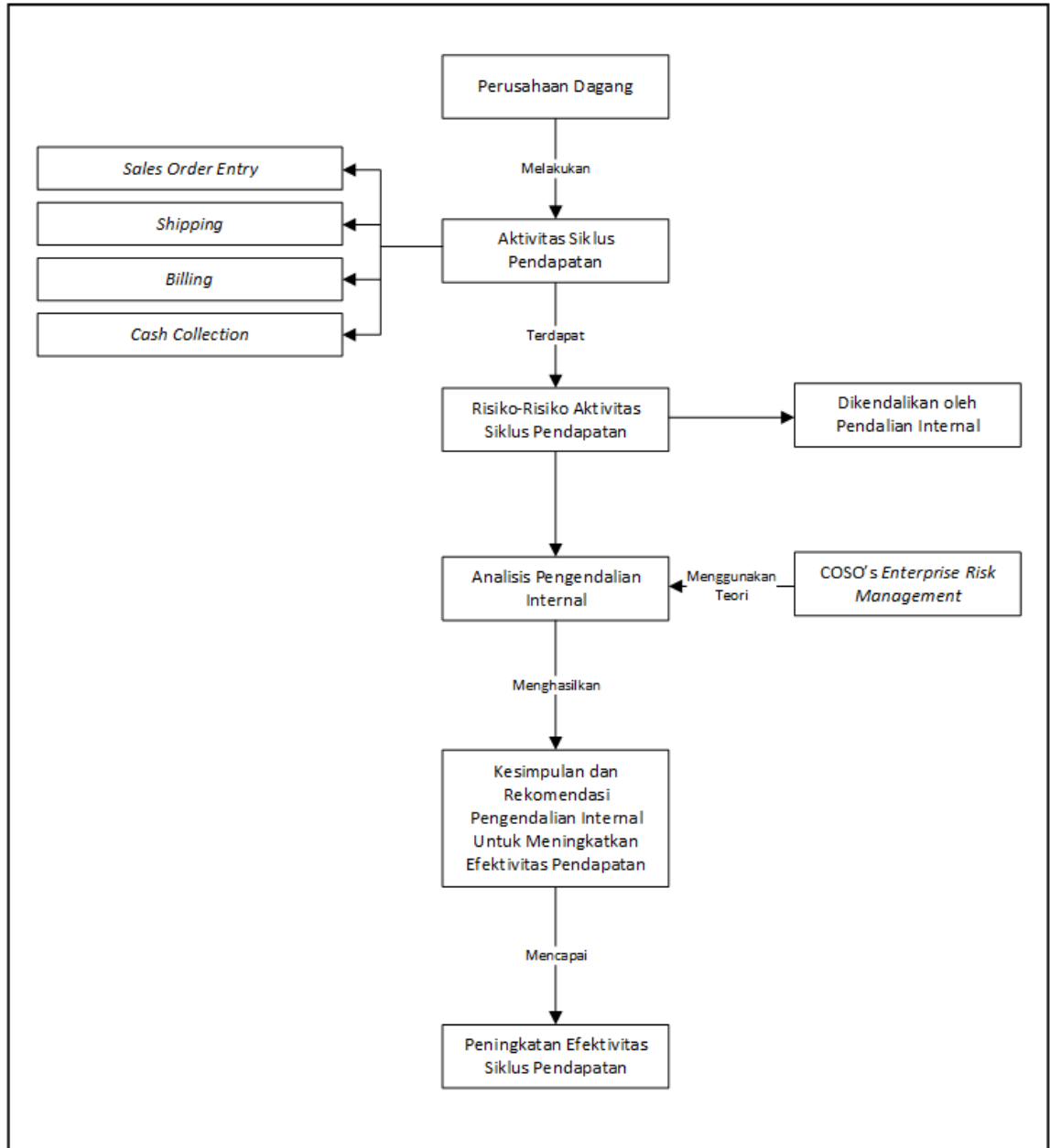
mengacu pada COSO ERM yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang akan terjadi dan dapat membuat tindakan preventif terhadap apa yang akan terjadi.

COSO ERM terdiri delapan komponen, yaitu:

1. *Internal Environment*
2. *Objective Setting*
3. *Event Identification*
4. *Risk Assessment*
5. *Risk Response*
6. *Control Activities*
7. *Information and Communication*
8. *Monitoring*

Apabila pengendalian internal memadai, maka perusahaan dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dari siklus pendapatan sehingga efektivitas siklus pendapatan dapat tercapai. Analisis ini juga melingkupi rekomendasi agar pengendalian internal yang dimiliki perusahaan memadai atau terjadi peningkatan, khususnya dalam siklus pendapatan. Rekomendasi tersebut diharapkan mengurangi terjadinya risiko dan dapat menjadi solusi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kegiatan operasionalnya terutama pada siklus pendapatan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

